



Bantuan Darurat Berupa Terpal

YOGYA (KR) - Angin puting beliung yang menimpa Yogya pernah terjadi tahun 2006 di Lempuyangan. "Bencana itu pun sulit diprediksi sehingga warga diminta selalu waspada," tandas Wakil Walikota Yogya, Heroe Poerwadi, Rabu (25/4), di sela pantauan lokasi terdampak angin puting beliung di RW 20 Baciro Gondokusuman.

Berdasarkan kejadian di wilayah Baciro kemarin, mayoritas kerusakan pada bagian atap bangunan. Terutama genteng, asbes maupun seng rumah yang beterbangan. Selama penanganan darurat, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya mendistribusikan bantuan terpal untuk menutupi atap rumah warga yang berlubang.

Heroe mengajak semua elemen bisa saling peduli. Terutama keberadaan kampung tangguh bencana (KTB) serta para relawan agar bersatu padu dengan masyarakat dalam melakukan evakuasi atau pembersihan. "Besok (hari ini) kita upayakan pembersihan dengan melibatkan unsur KTB, TNI dan Polri," ujarnya.

Ketua KTB Gendeng Baciro, Dedi Hermawan mengatakan, warga masih memperbaiki rumah yang rusak akibat puting beliung. Menurutnya, hingga kemarin masih ada satu kepala keluarga di RT 85 RW 20 yang mengungsi akibat puting beliung, yakni rumah milik Rini Rusmarso. Hal ini karena rumah tersebut belum bisa diperbaiki lantaran kayu penyangga atapnya sudah rapuh.

Khusus di wilayah RW 20 Baciro, terdapat dari 32 rumah lebih yang terdampak. Beberapa rumah sudah berhasil diperbaiki dengan genteng sisa maupun ditutup spanduk. (Dhi)-m

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005